

ABSTRAK

Ramika Dewi Saragih, NIM 309122051 Peranan Perempuan Batak Toba (*Parrengge-rengge*) dalam Meningkatkan Taraf Hidup Keluarga di Pusat Pasar Horas Kota Pematang Siantar, Skripsi : Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Perempuan Batak Toba (*Parrengge-rengge*) dalam meningkatkan taraf hidup keluarga, Gambaran tentang kegiatan perdagangan yang dilakukan Perempuan *Parrengge-rengge* di Pusat Pasar Horas Pematang Siantar dan hubungan sosial Perempuan Batak Toba (*Parrengge-rengge*) di Pasar Horas Pematang Siantar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara penelitian field research (penelitian lapangan). Untuk menghimpun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi. Data yang telah dihimpun dianalisis sehingga mampu mendeskripsikan fenomena atas rumusan masalah penelitian.

Dari hasil penelitian lapangan diperoleh data bahwa, yang mendorong Perempuan Batak Toba sebagai *Parrengge-rengge* adalah karena dorongan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan persyaratan kerja disektor informal relatif lebih rendah dan mudah bila dibandingkan dengan bekerja di sektor formal karena pendidikan yang mereka miliki cukup rendah.

Perempuan yang bekerja sebagai *Parrengge-rengge* di Pasar Horas Pematang Siantar memiliki peran ganda yaitu sebagai Ibu dan Pedagang Kaki Lima yang mana secara garis besar yang mendorong Perempuan Batak Toba tersebut untuk berperan ganda sebagai *Parrengge-rengge* adalah karena dorongan ekonomi yaitu untuk meningkatkan taraf hidup dan pendapatan keluarga bahkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Perempuan Batak Toba yang berperan sebagai *Parrengge-rengge* ini tidak selamanya bisa bekerja terus menerus. Adakalanya mereka harus berhenti bekerja untuk sementara waktu. Banyak yang menyebabkan mereka harus berhenti dari pekerjaan mereka “*parrengge-rengge*” seperti kehabisan modal, usia yang bertambah tua atau beberapa alasan lain yang menyebabkan mereka tidak dapat melanjutkan kegiatan berdagang sebagai *Parrengge-rengge* di Pasar Horas Pematang Siantar.

Kata Kunci : Peranan, Perempuan, *Parrengge-rengge*